

MEDIA PEMBELAJARAN *WORKSHEET* UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK KELOMPOK A

Elsa Rizqi Adhafina ^{1✉}, Agus Sumitra ², Syah Khalif Alam ³

¹ Raudhatul Athfal (RA) Al-Hilal, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹elsarizqi16@gmail.com, ²agussumitra@ikipsiliwangi.ac.id, ³khalif@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya implementasi nilai-nilai karakter bagi anak usia dini kelompok A di RA Al Hilal, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak dengan penerapan *worksheet*. Penggunaan Media pembelajaran *worksheet* dalam penelitian ini dibuat dan disusun dengan menggunakan aplikasi *canva pro* untuk merancang desain gambar yang berisi nilai-nilai karakter. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak dengan menggunakan media pembelajaran *worksheet*. Metode penelitian yang diambil yaitu deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian anak kelompok A RA Al-Hilal yang berjumlah 7 anak yang terdiri dari tiga anak laki-laki dan empat anak perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter anak dapat berkembang sangat baik setelah menggunakan *worksheet* berbasis karakter dalam kegiatan pembelajaran selama delapan kali pertemuan dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan tanpa adanya paksaan, yang kemudian anak menjadi paham mengenai konsep nilai-nilai karakter yaitu dapat membedakan perilaku baik dan tidak baik secara efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Nilai-nilai Karakter; *Worksheet*

ABSTRACT

This research was motivated by the low implementation of character values in early childhood group A in RA Al-Hilal, so efforts are needed to develop children's character values by applying worksheets. The use of worksheet learning media in this study was created and compiled using the Canva pro application designs that contain character values. The purpose of this study is to develop character values in children by using worksheet learning media. The research method taken was descriptive qualitative with the subject of research by group A RA Al-Hilal children totaling 7 children consisting of three boys and four girls. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation which is analyzed with 3 stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the improvement of children's character values can develop very well after implementing worksheets in learning activities for eight meetings with pleasant learning conditions without coercion, which then children become aware of the concept of character values, namely being able to effectively distinguish good and bad behaviors.

Keywords: Learning Media; Character Values; *Workshee*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dalam bentuk pengembangan nilai-nilai karakter positif untuk menghasilkan manusia berkepribadian menjadi hal yang sangat penting untuk diberikan sejak dini. Begitupun dengan lembaga pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling fundamental dalam melandasi anak di masa depan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karakter tidak akan datang dan tumbuh dengan sendirinya namun karakter harus dibentuk dan ditumbuhkan serta dibangun secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, anak harus mendapatkan stimulasi yang matang yang ditumbuhkan secara kondusif baik dalam pembelajaran formal, informal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar dan sengaja, karena pada hakikatnya anak akan sangat mudah menyerap apa yang telah ia dapatkan dalam setiap perjalanannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Montessori (dalam Zubaedi, 2017) yang menegaskan bahwa otak anak adalah “*absorbent mind*” yaitu ibarat *sponge* kering yang apabila dicelupkan ke dalam air akan menyerap air dengan cepat. Hal ini sangat tergantung pada penerapan nilai karakter yang didapatkan anak dalam setiap pengasuhannya. Jika anak ditanamkan nilai-nilai karakter positif pada lingkungannya maka yang ia serap dengan cepat adalah nilai karakter itu sendiri, begitu pun sebaliknya.

Sejalan dengan penerapan nilai karakter positif anak usia dini, pada umumnya pendidikan formal di berbagai sekolah hanya mengedepankan pembelajaran secara intelektual anak saja tanpa peduli dengan media yang diberikan apakah sudah memenuhi pengembangan nilai-nilai karakter didalamnya atau tidak. Sehingga hal ini akan berakibat pada anak sebagai generasi penerus bangsa menjadi generasi yang rendah akan nilai-nilai kemanusiaan dan penyelesaian masalah secara bijak yang akan dihadapi anak dalam kehidupan sehari-harinya. Bagi setiap individu yang memiliki kepribadian, pasti ada kelemahan dan kelebihan. Tetapi setiap manusia belajar untuk mengatasi dan memperbaiki kelemahannya serta memunculkan kebiasaan positif yang baru, maka inilah yang disebut dengan karakter. Menurut Syarbini (dalam Ihsani, Kurniah & Suprpti, 2018, hlm. 50-51) menjelaskan bahwa pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan membawa kegemaran anak tersebut menjadi sebuah kebiasaan sehingga menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan dari karakternya (kepribadiannya). Dalam pembinaan sikap karakter metode pembiasaan cukup efektif, anak-anak yang dibiasakan mengucapkan salam sebelum pergi sekolah, akan mengucapkan salam sebagai bentuk kebiasaan sikap yang tertanam (Ihsani, Kurniah, & Suprpti, 2018, hlm. 50-51).

Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelompok A RA Al-Hilal Desa Mandalamukti Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat ditemukan masalah di lapangan berupa pencapaian nilai-nilai karakter anak yang belum berkembang secara optimal. Perkembangan nilai karakter belum optimal dalam hal pemahaman anak terhadap konsep sebuah karakter, yaitu anak belum bisa membedakan perilaku baik dan tidak baik. Anak-anak masih kelihatan bingung pada saat diobservasi, tidak hanya itu, nyatanya anak belum mendapatkan pengalaman untuk melakukan keterampilan sebuah proses karakter seperti melakukan percobaan, mengamati dan mengklasifikasikan. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara kepada guru bahwa media pembelajaran yang digunakan sebagian besar hanya terpaku pada *worksheet* yang sudah jadi saja, seperti yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk melatih aspek fisik motorik, seni dan kognitifnya saja. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran anak-anak hanya duduk dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga hal tersebut menjadi faktor terhambatnya penyampaian pembelajaran secara konkret dan efektif.

Maka dari itu, pendidik perlu merancang perencanaan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, cerdas dan menyenangkan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah disimpulkan, maka alternatif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter bagi anak kelompok A di RA Al Hilal salah satunya yaitu dengan menggunakan *worksheet* yang didalamnya sudah memuat gambar yang berisikan keterampilan proses nilai-nilai karakter. *Worksheet* merupakan salah satu istilah untuk Lembar Kerja Anak (LKA) yang disediakan untuk anak usia dini sebagai bahan ajar yang efektif dan efisien dalam bentuk media cetak sebagai pedoman atau dasar petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

Salah satu *worksheet* yang akan digunakan adalah *worksheet* bergambar yang terkait dengan nilai muatan pendidikan karakter utamanya nilai karakter positif yang diangkat dari lingkungan sosial kehidupan anak sehari-hari. Adapun materi yang dituangkan dalam *worksheet* yaitu mengacu pada Kemdikbud (2016) dalam gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), sebagai pengimplementasiannya ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan satu sama lain yang kemudian membentuk tahapan nilai yang perlu dikembangkan sebagai upaya dalam gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas. Kelima nilai utama karakter tersebut bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang secara individu, melainkan nilai karakter yang berkolerasi satu sama lain yang bergerak secara aktif dan membentuk keutuhan sebuah kepribadian seseorang. Sebagai contoh ialah urutan soal bergambar dalam keterampilan proses pembelajaran nilai-nilai karakter seperti melakukan percobaan, mengamati gambar orang yang sedang berbagi, mewarnai gambar masjid, mengecap dengan kunyit, kolase gambar sejadah, menggambar bebas, maze perjalanan ke masjid, menceritakan kembali sebuah kisah teladan, menggunting jam waktu sholat, dan mengklasifikasikan gambar yang ada pada *worksheet*. Selain itu, Guru juga dapat membangun aktivitas bersama tanpa menggunakan *worksheet*, namun tetap mengacu pada kegiatan sebelumnya yang disediakan di *worksheet* sebagai contoh nilai toleransi dalam menghias celengan bersama orangtua di rumah. *Worksheet* yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan *worksheet* yang dirancang dan dibuat oleh aplikasi *canva pro* sehingga peneliti mampu merancang dan membubuhkan gambar animasi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter anak yang disusun berdasarkan urutan indikator pencapaian usia 4-5 tahun. Media pembelajaran *worksheet* yang dirancang dan disusun merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk guru dalam pemanfaatan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Seperti pada contoh penjabaran kegiatan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *worksheet*, anak diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai karakternya sesuai dengan kurikulum dan tahap perkembangannya sehingga mampu menumbuhkan sikap dalam membentuk karakter anak ke arah yang positif. Selain itu, guru juga diusahakan untuk menggunakan media pembelajaran yang konkret saat melakukan tahap pengenalan konsep. Setelah pengenalan konsep, guru menerapkan pemahaman konsep yang telah anak dapatkan melalui bahan ajar salah satunya yaitu berupa media *worksheet*. Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Maka dari itu, patut diadakannya upaya untuk mengembangkan nilai karakter pada diri anak melalui berbagai metode, model atau pun media pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, pendidik

sebagai fasilitator diharapkan tidak selalu memberikan ilmu intelektual saja kepada anak tetapi guru juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan-kegiatan positif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *worksheet* berbasis karakter. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *worksheet* sebagai pengembangan nilai-nilai karakter anak kelompok A di RA Al-Hilal.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi apa adanya maka penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Mariam & Lestari, 2021, hlm. 304). Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang mengupayakan pendeskripsian suatu gejala, peristiwa ataupun sesuatu hal yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dimana peneliti memantau sebuah kejadian dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi menjadi pusat perhatiannya yang kemudian diobservasi, diidentifikasi dan diuraikan gambaran apa adanya (Rachmah, Nurhayati & Alam, 2021, hlm. 345).

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester dua tahun ajaran 2021-2022. Adapun subjek yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A di RA Al-Hilal dengan jumlah 3 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Data penelitian diperoleh dari teknik pengumpulan data (1). Lembar observasi dengan mengamati proses pembelajaran yang kemudian mencatat perkembangan anak yang diukur. menurut Robert (dalam Yulista, 2019, hlm. 60) manfaat observasi digunakan untuk memberikan paparan tambahan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. (2). Instrumen wawancara, wawancara yang dilakukan dengan guru serta dokumentasi sebagai bukti peneliti mengumpulkan data dan menganalisis aktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi berstruktur (3). Dokumentasi merupakan data sebagai penunjang penelitian (Sumitra, Windarsih, Elsap & Jumiatin, 2019). Setelah diperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui tiga tahap yaitu (1) Reduksi data, Dalam hal ini peneliti mereduksi data-data dari hasil wawancara dan observasi, selanjutnya meringkas keduanya agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data (Alam, Wulansuci & Rohmalina, 2019, hlm. 263). (2). Penyajian Data, penyajian data adalah data yang telah didapat disusun ulang secara terstruktur dan benar agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang faktual sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyajikan data. Untuk penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian yang singkat, padat dan jelas (Alam & Bernard, 2020). (2). Penarikan Kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah bagian dari aktivitas data yang telah diamati. Menarik kesimpulan serta pembuktian data dilaksanakan karena adanya kesimpulan yang dipaparkan sejak awal masih bersifat sementara dan nantinya akan berubah jika tidak adanya bukti yang kuat agar membantu proses pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh di RA Al-Hilal meliputi persiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *worksheet* berbasis nilai-nilai karakter, pengimplementasian *worksheet* dan evaluasi hasil pembelajaran *worksheet*. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi implementasi *worksheet* berbasis karakter di RA. Al-Hilal yaitu:

Penggunaan media pembelajaran *worksheet* mampu mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi terhadap perencanaan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman pembelajaran sebagaimana pendapat Mulyasa (dalam Supardi, 2015) dan Kunandar (dalam Endah, 2021) bahwa perencanaan pembelajaran yaitu salah satu fungsi perencanaan yang menyiapkan guru sebelum melakukan aktifitas pembelajaran dan memiliki fungsi dari pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran terlaksana secara terstruktur dan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan. Berbeda dengan pendapat H. Stanley Judd (dalam Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015) yang mengemukakan bahwa Perencanaan Pembelajaran yang baik adalah seperti peta berjalan, menunjukkan akhir dan bagaimana cara terbaik menuju kesana. *Worksheet* berbasis karakter dirancang dan disusun pada perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak untuk diselenggarakan pada pelaksanaan pembelajaran yang juga mengacu pada Kemdikbud (2016) dalam gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Setelah direncanakan dalam bentuk RPPH, guru mencoba merancang dan membuat *worksheet* dari aplikasi *canva pro*. Pada aplikasi *canva pro* guru dapat menyesuaikan gambar animasi anak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang akan diterapkan dalam pembelajaran dalam *worksheet* dikarenakan aplikasi *canva pro* memberikan kemudahan dalam mengubah tata letak gambar, adapun gambar animasi yang dibuat memuat nilai-nilai karakter sebagai contoh salah satu halaman *worksheet* yang memuat gambar orang yang sedang berbagi pada pengemis dan gambar orang yang malah mengusir pengemis itu, kemudian anak mengklasifikasikan perbuatan mana yang baik di lakukan dan perbuatan yang tidak baik dilakukan. Selain itu, isi *worksheet* yang dirancang dan disusun dengan aplikasi *canva pro* mampu mengembangkan kreatifitas guru dalam rancangan tampilan seperti warna, gambar dan bentuk. Bentuk akhir dari *worksheet* ini akan dicetak dalam bentuk majalah berbahan kertas HVS 80g/m dengan ukuran A4 yang memuat nilai-nilai karakter nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas dengan berbagai kegiatan kerja anak yang beragam, *worksheet* yang digunakan memuat 18 halaman dengan kegiatan pengerjaan yang beragam. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas guru mengawali pembelajaran melalui kegiatan pembiasaan antara lain berbaris, berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru, hafalan surat pendek dan hadis juga ayat pilihan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pembukaan yaitu bertukar kabar dengan anak dan melakukan diskusi terkait dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan menjelaskan bahwa ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan *worksheet* berbasis karakter untuk anak kelompok A di RA. Al-Hilal terdapat beberapa tahap, yaitu pada kegiatan awal guru akan membagikan terlebih dahulu satu persatu *worksheet* yang akan dikerjakan anak lengkap dengan alat dan bahan yang akan digunakan, kemudian guru mulai memberikan arahan sesuai dengan petunjuk yang tertera pada *worksheet* dan terlihat anak-anak sangat antusias dengan mulai membubuhkan spidol yang dia pegang pada halaman pertama *worksheet* dan bergitupun pada hari-hari selanjutnya dengan kegiatan pengerjaan yang beragam tidak melulu dengan spidol saja. Satu persatu anak dapat menyelesaikan lembar kerja dengan mudah dan bersemangat. Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi, pada tahap evaluasi guru menguji pengetahuan dan keberanian anak mengenai berbagai materi pembelajaran dengan mempraktikkan langsung sikap

perilaku nilai karakter positif yang telah dipelajari. Dengan kegiatan evaluasi yang seperti itu, anak sudah mulai terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter yang mulanya anak tidak faham mengenai konsep perilaku positif menjadi faham dan terbiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari anak disaat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, sebagai contoh anak yang tadinya tidak mau berbagi dan membantu temannya menjadi sangat empati terhadap teman yang sedang membutuhkannya karena sebelumnya sudah di konkretkan oleh guru melalui gambar yang ada pada *worksheet* dengan begitu sedikitnya anak dapat menyerap informasi sikap perilaku positif yang ia dapatkan dari *worksheet* melalui guru. Maka dari itu, hasil dari evaluasi penerapan *worksheet* dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak dapat terlaksana dengan baik. Setelah mengevaluasi, guru memberikan nilai hasil kerja dengan panduan penilaian yang sudah ada pada *worksheet* setiap anak juga tidak lupa memberikan motivasi semangat belajar kepada anak serta mengapresiasi hasil kerja anak karena sudah mengerjakan tugasnya dengan baik penelitian (Tias, 2014, hlm. 28).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *worksheet* selain untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak kelompok A juga pada kesempatan tersebut guru dapat dengan mudah menilai perkembangan sikap perilaku nilai karakter anak karena sudah terdapat kolom penilaian sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran dalam *worksheet*. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut selain membuat anak kelompok A senang dan tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran juga mampu menjadi kegiatan pembelajaran yang efektif serta dapat menstimulasi aspek-aspek perkembangan lainnya sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Implementasi *worksheet* ini dilaksanakan secara langsung dikelas sehingga anak bisa langsung mencoba menyelesaikan berbagai kegiatan yang memuat nilai karakter positif pada setiap halamannya. Tujuan dari kegiatan menyelesaikan *worksheet* ini agar dapat mengembangkan nilai-nilai karakter anak serta indikator pencapaian nilai-nilai karakter yang kemudian secara tidak sadar anak telah mengenal dan mempraktikkan sikap karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, dalam proses pengembangan pendidikan karakter lima nilai-nilai mendasar mendapatkan penguatan dan pembangunan melalui peningkatan kompetensi guru yang yaitu: (a) upaya dalam memenuhi etika dasar nilai yang berkembang baik dalam diri anak maupun dalam keseharian anak di sekolah (b) memandang implementasi nilai karakter sebagai bentuk yang komprehensif dan bukan merupakan penyisihan (c) menggunakan media pembelajaran yang praktis dan efektif (d) terdapat kerjasama antara guru dengan anak (e) adanya peluang bagi anak untuk melakukan kegiatan yang memiliki nilai moral (f) adanya pemaknaan dan ibrah dalam peningkatan kurikulum.

Maka dari itu *worksheet* ini dapat meembangkan nilai-nilai karakter anak dengan ketersediaan 18 halaman yang beragam kegiatan main dengan gambar animasi yang memiliki nilai karakter positif, sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang dicontoh langsung oleh anak pada gambar *worksheet*. Konsep karakter diatas telah dicapai secara optimal oleh anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi urutan soal-soal tersebut dengan melakukan kegiatan percobaan, mengamati, mewarnai, kolase, menggambar bebas, maze, menceritakan kembali, menggunting, dan mengklasifikasikan gambar yang ada pada *worksheet*. Melalui soal-soal bergambar menarik yang ada pada *worksheet* diharapkan anak bisa lebih mudah dalam memahami materi kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan saintifik. Karena pada hakikatnya anak usia dini lebih tertarik dengan

gambar daripada tulisan (Pujiaswati & Mulyana, 2020, hlm. 108). *Worksheet* Anak Usia Dini akan membantu proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, karena anak akan lebih aktif dan mandiri. Dalam *worksheet*, anak akan mendapatkan rangkuman materi dan berbagai kegiatan main yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Selain itu, anak juga dapat mendengarkan arahan yang terstruktur dari pendidik untuk memahami kegiatan pembelajaran yang diberikan pada waktu yang sama. Anak diberikan materi dan kegiatan main yang berkaitan dengan materi tersebut (Hasibuan, Milfayetty & Mursyid, 2019, hlm. 541).

Implementasi pembelajaran dengan menggunakan *worksheet* untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak kelompok A di RA Al-Hilal sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta evaluasi kegiatan pembelajaran. Data hasil implementasi nilai-nilai karakter anak berkembang setelah menggunakan *worksheet* berbasis karakter. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya sebuah perubahan pengetahuan anak tentang konsep baik dan salah, boleh dan tidak boleh dilakukan serta tumbuh dan berkembangnya empati anak dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk saling membantu dan bekerja sama. Pengembangan nilai-nilai karakter kelompok A di RA Al-Hilal tersebut menjadi bukti bahwa dengan media pembelajaran *worksheet* berbasis karakter sangat efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat di simpulkan bahwa nilai-nilai karakter dapat dikembangkan dan dibangun kepada anak sejak usia dini. Dalam pengimplementasian nilai-nilai karakter tersebut dapat diselenggarakan melalui sebuah media pembelajaran salah satunya yaitu *worksheet*. Maka dari sinilah anak mampu mendapatkan sebuah informasi yang membuatnya dapat mengembangkan nilai-nilai karakter juga mampu menstimulasi aspek perkembangan pada diri anak. Dengan mengaitkan kegiatan yang ada pada *worksheet* kedalam kehidupan sehari-hari yang dilaluinya maka anak akan terbiasa dan terbentuk dengan sikap karakter yang juga baik. Adapun nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan meliputi: nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Melalui media pembelajaran *worksheet* ini diharapkan dapat memudahkan anak dalam mengembangkan serta mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang nantinya akan menjadi sebuah adat kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari anak. Dengan demikian, sangat tepat jika penggunaan media pembelajaran *worksheet* dalam kegiatan belajar mengajar, selain dapat mengembangkan berbagai nilai karakter positif juga anak mampu mengenal macam lingkungan dalam sebuah gambar yang belum tentu dikenal oleh anak pada *worksheet*. Penelitian ini tentu masih perlu pemaparan dan penyajian yang lebih terinci dan perlu untuk ditindaklanjuti dengan adanya upaya penjabaran lebih detail sehingga ditemukan media pembelajaran *worksheet* berbasis karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. K., Wulansuci, G., & Rohmalina, R. (2019). Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Penyuluhan Program Parenting. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 260–265. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i3.21945>
- Bernard, M., & Alam, S. K. (2020, October). Improving english for early childhood

- through mathematical learning media VBA-assissted excel game. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1657, No. 1, p. 012045). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1657/1/012045/meta>
- Wahyuni, M., Yuliantina, I., & Ritayanti, U. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endah. (2021). RPP Adalah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Cara Menyusun. Retrived Mei 01, 2022 from [https:// bootb.com/rpp-adalah/](https://bootb.com/rpp-adalah/)
- Hasibuan, S. C., Milfayetty, S., & Mursyid, R. (2019). Development of Child Worksheets Based on the Story as Subtheme “ My Body ” to Improve Students ’ Speaking Abilities at Al-Ikhlas Early Childhood Education and Development (ECED) Medan Amplas. *BirLE-Journal*, 2 (4). 539–546. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.535>
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia* 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.105-110>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mariam, E., & Lestari, R. H. (2021). Penerapan metode story telling dalam mengembangkan bahasa ekspresif. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(3), 302-306. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i3.p%25p>
- Rachmah, R. S., Nurhayati, S., & Alam, S. K. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Number Board Modifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung. *Jurnal Ceria* 4(4), 342–349. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i4.p%25p>
- Pujiaswati, R., Mulyana, E. H., & Mulyadi, S. (2020). Pengembangan lembar kerja anak (lka) model stem pada konsep terapung melayang tenggelam untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini. *Jurnal paud agapedia*, 4(1), 107-117. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27202>
- Pujiaswati, R., Mulyana, E. H., & Mulyadi, S. (2020). Pengembangan lembar kerja anak (lka) model stem pada konsep terapung melayang tenggelam untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini. *Jurnal paud agapedia*, 4(1), 107-117. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27202>
- Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 1-5. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i1p%25p.1487>
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Yulista, I .[2019]. Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykana. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019]. <http://repository.rad-enintan.ac.id/7821/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20PDF%20.pdf>
- Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok:PT RajaGrafindo Persada.